

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komisaris independen, komite audit dan ukuran perusahaan terhadap *fee audit eksternal*. Pengujian penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda dengan melakukan uji asumsi klasik sebelum mendapatkan model penelitian terbaik. Variabel dalam penelitian ini adalah independensi dewan komisaris, ukuran dewan komisaris, intensitas pertemuan dewan komisaris, independensi komite audit, ukuran komite audit, intensitas pertemuan komite audit, ukuran perusahaan sebagai variabel independen serta *fee audit eksternal* sebagai variabel dependen.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 144 perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* dengan memilih sampel sesuai kriteria. Sampel dalam penelitian terdiri dari 18 perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa independensi dewan komisaris, ukuran dewan komisaris, intensitas pertemuan dewan komisaris, independensi komite audit, ukuran komite audit, intensitas pertemuan komite audit tidak berpengaruh terhadap *fee audit eksternal* sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *fee audit eksternal*.

Kata kunci: independensi dewan komisaris, ukuran dewan komisaris, intensitas pertemuan dewan komisaris, independensi komite audit, ukuran komite audit, intensitas pertemuan komite audit, ukuran perusahaan, *fee audit eksternal*